

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN HISTORIS REVOLUSI FISIK KEMERDEKAAN DI BEKASI PADA TAHUN 1945 – 1949**

**Oleh**

**ROSDIANA SEPTRIE LESTARI**

Bekasi sebagai daerah penyangga ibu kota Jakarta memiliki posisi strategis yang menjadikannya garis depan pertempuran dalam revolusi fisik 1945-1949. Letak geografisnya yang menjadi jalur logistik vital antara Jakarta dan pedalaman Jawa Barat menjadikan wilayah ini saksi sekaligus arena pertempuran sengit antara pejuang Republik melawan Sekutu dan Belanda. Namun demikian, kontribusi Bekasi dalam mempertahankan kemerdekaan sering terabaikan dalam narasi sejarah nasional yang lebih banyak berfokus pada peristiwa-peristiwa besar di kota-kota seperti Surabaya atau Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terjadinya Revolusi Fisik Kemerdekaan di Bekasi pada tahun 1945-1949. Metode yang digunakan adalah metode sejarah melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi dengan memanfaatkan sumber primer berupa arsip dan sumber sekunder berupa buku. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data historis yang mengikuti prosedur metode sejarah, meliputi pengumpulan sumber (heuristik), kritik ekstern dan intern untuk memverifikasi keaslian dan kredibilitas sumber, interpretasi fakta, serta penulisan sejarah (historiografi) secara kronologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekosongan kekuasaan pasca-kekalahan Jepang memicu pembentukan laskar rakyat secara spontan seperti Hizbullah, Pesindo, dan Laswi. Perlawanan masyarakat mengimplementasikan doktrin Perang Rakyat Semesta melalui mobilisasi total sumber daya, strategi perang gerilya memanfaatkan topografi lokal, dan sistem pertahanan teritorial. Berbagai episode pertempuran terjadi, meliputi Insiden Rawa Gatel, Pertempuran Sasak Kapuk, pembumihangusan “Bekasi Lautan Api”, keberhasilan merebut kembali Bekasi (13 Juni 1946), hingga perlawanan bawah tanah GPRI. Revolusi fisik di Bekasi berakhir melalui Konferensi Meja Bundar (KMB) dan mendapat pengakuan kedaulatan RI pada 27 Desember 1949.

**Kata Kunci:** Revolusi Kemerdekaan, Bekasi, Perang Gerilya

## **ABSTRACT**

### **A HISTORICAL REVIEW OF THE PHYSICAL REVOLUTION OF INDEPENDENCE IN BEKASI FROM 1945 to 1949**

**By**

**ROSDIANA SEPTRIE LESTARI**

*Bekasi, as a buffer zone for Jakarta, held a strategic position as a frontline area in the physical revolution of 1945–1949. Its geographical location as a vital logistics corridor between Jakarta and the interior of West Java made it a witness and arena for fierce battles between Republican fighters and the Allied/Dutch forces. However, Bekasi's contribution to defending independence is often overlooked in national historical narratives that focus more on major events in Surabaya or Yogyakarta. This study aims to explain the occurrence of the Physical Revolution of Independence in Bekasi from 1945 to 1949. The historical method was employed through the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography, utilizing primary sources (archives) and secondary sources (books). Data analysis followed historical procedures, including source collection, external and internal criticism to verify authenticity and credibility, interpretation of facts, and chronologically structured historiography. The findings indicate that the power vacuum following Japan's defeat triggered the spontaneous formation of people's militias such as Hizbullah, Pesindo, and Laswi. The resistance implemented the Total People's War doctrine through total resource mobilization, guerrilla warfare utilizing local topography, and a territorial defense system. Various battle episodes occurred, including the Rawa Gatel Incident, the Sasak Kapuk Battle, the burning of "Bekasi Lautan Api" (Bekasi Sea of Fire), the successful recapture of Bekasi (June 13, 1946), and the GPRI underground resistance. The physical revolution in Bekasi ended through the Round Table Conference (KMB) and the recognition of Indonesian sovereignty on December 27, 1949.*

**Keywords:** *Independence Revolution, Bekasi, Guerrilla Warfare*